

PENGUNAAN AFIKS {BER-}

DALAM KUMPULAN CERPEN PARANG TAK BERULU

KARYA RAUDAL TANJUNG BANUA

(TINJAUAN MORFOLOGI)

**Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Serjana Humaniora
pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

Gito Aryanto

BP 1310721025

Dibimbing Oleh

- 1. Dra. Noviatry, M.Hum.**
- 2. Dra. Efri Yades, M.Hum**



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Gito Aryanto. 2020. "Penggunaan Afiks {ber-} dalam Kumpulan Cerpen *Parang Tak Berulu*, Karya Raudal Tanjung Banua". Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Dra. Noviatry, M.Hum. dan Pembimbing II, Dra. Efri Yades, M.Hum.

Masalah dalam penelitian ini ialah kata dasar apa saja yang dapat bergabung dengan afiks {ber-} yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Parang Tak Berulu* dan apa fungsi afiks {ber-} setelah bergabung dengan kata dasar. Apa makna gramatikal afiks {ber-} yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Parang Tak Berulu*. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama menjelaskan kata dasar yang dapat bergabung dengan afiks {ber-} yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Parang Tak Berulu* dan fungsi afiks {ber-} setelah bergabung dengan kata dasar. Kedua menjelaskan makna gramatikal afiks {ber-} yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Parang Tak Berulu*.

Dalam menyediakan data digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Dalam menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung dan teknik lanjutannya teknik baca markah, ganti, dan perluas. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, kata dasar yang bergabung dengan afiks {ber-} dalam kumpulan cerpen *Parang Tak Berulu* terdiri atas kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan, kata bilangan, dan kata tanya. Berdasarkan fungsi afiks ada dua golongan afiks ber, yaitu afiks derivasional dan afiks infleksional. Berdasarkan maknanya, ada beberapa makna gramatikal afiks {ber-} dalam kumpulan cerpen *Parang Tak Berulu* yaitu: 1) 'memakai' seperti *berkopiah*, bermakna 'memakai kopiah', 2) 'memiliki' seperti *bernasib*, bermakna 'memiliki nasib', 3) 'mengeluarkan' seperti *bernanah*, bermakna 'mengeluarkan nanah', 4) 'dalam jumlah' seperti *berdua*, bermakna 'kumpulan yang terdiri dari dua', 5) 'melakukan pekerjaan' seperti *berdayung*, bermakna 'melakukan pekerjaan berdayung', 6) 'sudah' seperti *berpisah*, bermakna 'sudah berpisah', 7) 'mempunyai/memiliki' seperti *berjangat*, bermakna 'mempunyai/memiliki jangat', 8) 'mengucapkan' seperti *bersumpah*, bermakna 'mengucapkan sumpah', 9) 'melakukan aktifitas' seperti *berkeliling*, bermakna 'melakukan aktifitas keliling', 10) 'menyatakan' seperti *bersepakat*, bermakna 'menyatakan sepakat'

Kata kunci : *afiks {ber-}, proses morfologi, makna.*

